

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol 50% daun kelor (*Moringa oleifera L.*) dengan berbagai dosis, yaitu 1.000 mg/kgBB, 1.500 mg/kgBB, dan 2.000 mg/kgBB dapat memberikan efek peningkatan kadar jumlah eritrosit yang tidak signifikan dalam darah tikus wistar yang terpapar Pb.
2. Nilai rerata kadar eritrosit terendah hingga tertinggi sesuai urutan adalah pada kelompok Kp, P1, P2, dan P3 sehingga menunjukkan adanya peningkatan jumlah eritrosit pada dosis tinggi ekstrak etanol 50% daun kelor pada tikus *Rattus norvegicus* galur Wistar jantan yang terpapar timbal.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan komponen senyawa aktif ekstrak etanol 50% daun kelor (*Moringa oleifera L.*) yang paling berpotensi meningkatkan kadar eritrosit dalam darah tikus wistar yang terpapar Pb.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode *pre test* dan *post test* untuk melihat kadar eritrosit dalam darah tikus wistar sebelum diberikan perlakuan.
3. Perlu dilakukan penelitian terkait efektivitas ekstrak etanol 50% daun kelor (*Moringa oleifera L.*) terhadap morfologi eritrosit dalam darah tikus wistar yang terpapar Pb.